

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Tingkat Pengangguran, Pendidikan dan pekerjaan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta Periode 2018-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Pengangguran berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di DKI Jakarta. Dikatakan signifikan dikarenakan nilai signifikansi Tingkat Pengangguran (X1) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) adalah  $0,000 < 0,005$  dan nilai t hitung  $4,838 > 2,05553$ . Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pengangguran, maka semakin tinggi juga tingkat kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta.
2. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di DKI Jakarta. Dikatakan signifikan dikarenakan nilai signifikansi Pendidikan (X2) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) adalah  $0,000 < 0,005$  dan nilai t hitung  $5,284 > 2,05553$ . Artinya bahwa semakin tinggi pendidikan, maka tingkat kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta akan menurun.
3. Pekerjaan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kemiskinan di DKI Jakarta. Dikatakan signifikan dikarenakan nilai signifikansi Pekerjaan (X3) terhadap Tingkat Kemiskinan (Y) adalah  $0,000 < 0,005$  dan nilai t

hitung  $7,335 > 2,05553$ . Artinya bahwa semakin banyak jumlah orang yang bekerja, maka semakin rendah tingkat kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta.

4. Tingkat Pengangguran (X1), Pendidikan (X2) dan Pekerjaan (X3) secara bersama-sama (secara simultan) berpengaruh terhadap variabel Tingkat Kemiskinan (Y) hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung untuk variabel Tingkat Pengangguran (X1), Pendidikan (X2) dan Pekerjaan (X3) terhadap variabel Tingkat Kemiskinan (Y) adalah sebesar sebesar 35,956 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Penelitian ini F hitung ( $35,956 > F_{tabel} (2,98)$ ), maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh Tingkat Pengangguran, Pendidikan dan Pekerjaan secara simultan terhadap Tingkat Kemiskinan di Provinsi DKI Jakarta.

## **B. Saran**

1. Diharapkan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta agar mengembangkan dan meningkatkan kemampuan sumber daya manusia baik melalui penyediaan balai latihan keterampilan-keterampilan khusus maupun lainnya, agar masyarakat lebih kreatif dan berkompeten dalam segala bidang termasuk dalam hal membuka lapangan usaha baru.
2. Diperlukan upaya dari berbagai pihak untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat terutama golongan miskin dengan memberikan jaminan pendidikan bagi orang miskin secara

gratis dan meningkatkan fasilitas-fasilitas pendidikan secara merata tidak hanya terpusat di suatu daerah tetapi merata ke seluruh daerah agar seluruh masyarakat mendapat pendidikan yang lebih tinggi sehingga tingkat kemiskinan dapat diturunkan.

3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk memasukkan dimensi atau indikator lainnya seperti pekerjaan dan pendidikan, bagi peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengembangkan model penelitian ini dengan cara memasukkan pengaruh program-program pemerintah yang ada di wilayah penelitian.